

ABSTRAK

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang memenuhi syarat istitaah, baik secara finansial, fisik, maupun mental. Penyelenggaraan ibadah haji reguler dilakukan oleh pihak Departemen Agama dan Penyelenggaraan ibadah haji khusus yang diselenggarakan oleh pihak swasta dengan pengawasan dari Kementerian Agama RI yang membedakannya pada harga, daftar tunggu pemberangkatan, akomodasi dan konsumsi, lokasi penginapan, lama waktu ditanah suci, pembimbing selama ditanah suci, serta intensifnya bimbingan. Uang sangat berpengaruh, termasuk juga dalam berhaji, dengan jumlah biaya yang bisa mencapai dua kali lipat, masuk akal jika fasilitas yang didapat jemaah Haji Khusus pun berbeda dengan jemaah reguler. Keberangkatan calon jemaah haji yang dilakukan oleh pihak biro penyelenggara ibadah haji khusus disahkan dengan perjanjian tertulis antara pihak perusahaan atau biro penyelenggara ibadah haji khusus dengan pihak calon jemaah haji khusus.

Metode penelitian ini menggunakan : a. metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu mengidentifikasi dan mengkonseptualisasikan hukum sebagai lembaga sosial yang nyata dan fungsional dalam sistem kehidupan nyata. b. Spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analisis yang memberi gambaran tentang permasalahan yang terjadi. c. Jenis dan Sumber Data menggunakan data primer dan sekunder. d. Metode Pengumpulan Data menggunakan wawancara, penelitian kepustakaan dan studi dokumen. e. Lokasi dan Subyek Penelitian adalah di PT. Cahaya Kabah. f. Analisis Data menggunakan metode analisis Kualitatif yaitu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan bentuk perjanjian Pemberangkatan Ibadah Haji khusus antara pihak Biro Haji dengan calon jemaah dituangkan dalam bentuk tertulis yaitu dengan mengisi formulir pendaftaran yang diisi oleh pihak jemaah dan selanjutnya kedua belah yaitu calon jemaah Haji Khusus dengan pihak biro membubuhkan tanda tangan yang menjadi bukti kesepakatan. Perjanjian pendaftaran ibadah haji khusus yang dibentuk oleh PT Cahaya Kabah berisi biro perjalanan haji berkewajiban untuk melayani jemaah haji secara khusus dan hak biro perjalanan haji untuk mendapatkan pelunasan biaya perjalanan haji oleh jemaah haji khusus. Kendalanya adalah a) Para calon jemaah haji khusus dan umroh yang kurang memahami prosedur baik dalam pendaftaran, dokumen yang disiapkan, cek kesehatan, dan beberapa jemaah yang kurang dalam pemahaman syarat dan rukun haji dan umroh. b) Pembagian *jobdesc* yang tumpang tindih atau kurangnya SDM selama proses pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji khusus sehingga ada beberapa jemaah yang tidak terlayani dengan maksimal. c) Persaingan antar biro perjalanan haji dan umroh yang kurang sehat. d) Jadwal penerbangan yang sering berubah dari pihak AirLines/ cuaca. e) Tidak keluarnya Visa perjalanan dikarenakan adanya Problem dari Kedutaan Arab Saudi di Jakarta maupun di Arab Saudi. Solusinya : a) Harus ada perjanjian kerjasama antar Instansi berjalan dengan baik sehingga penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umroh dapat berjalan dengan maksimal. b) Ada landasan hukum yang jelas dari Pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umroh c) Calon jemaah yang berkeinginan tinggi untuk menunaikan haji dan umroh. d) Kualitas dan dedikasi pengurus penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umroh yang tinggi. e) Perlengkapan dan pendanaan yang cukup untuk penyelenggaraan ibadah haji dan umroh.

Kata Kunci : Ibadah Haji Khusus, Perjanjian Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus.

ABSTRACT

The pilgrimage is the fifth pillar of Islam that must be carried out by every Muslim who meets the requirements of istitaah, both financially, physically, and mentally. Hajj is organized by the Ministry of Religion and Hajj is organized by the private sector with supervision from the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, which distinguishes the price, waiting list for departure, accommodation and consumption, location of lodging, length of time in the holy land, guidance for the holy land. and intensive guidance. Money is very influential, including in the Hajj, with the amount of costs that can reach double, it makes sense if the facilities obtained by the Special Hajj pilgrims are also different from regular pilgrims. The departure of prospective pilgrims conducted by the special Hajj organizer bureau is approved by a written agreement between the company or the organizer of the special Hajj pilgrimage with the prospective Hajj pilgrims.

This research method uses: a. juridical sociological approach methods, namely identifying and conceptualizing the law as a real and functional social institution in a real-life system. b. The research specification uses descriptive analysis which gives an overview of the problems that occur. c. Data Types and Sources use primary and secondary data. d. Data collection methods use interviews, library research and document studies. e. The Location and Research Subject are in PT. Cahaya Kabah f. Data analysis using qualitative analysis methods namely research procedures that produce descriptive analysis data.

The results of the study concluded that the implementation of the special Hajj Appointment Agreement between the Hajj Bureau and the prospective pilgrims was poured in written form, namely by filling out the registration form filled out by the pilgrims and subsequently both candidates for the Special Hajj Pilgrimage with the bureau affixing signatures as evidence deal. The special hajj registration registration agreement formed by PT Cahaya Kabah contains a hajj travel agency obliged to serve hajj pilgrims specifically and the right of hajj travel bureau to get repayment of hajj travel costs by special hajj pilgrims. The obstacles are a) Prospective pilgrims and Umrah who do not understand the procedures both in registration, prepared documents, health checks, and some pilgrims who are lacking in understanding the terms and conditions of Hajj and Umrah. b) Distribution of overlapping jobdesc or lack of human resources during the implementation of the Hajj so that there are some pilgrims who are not served optimally. c) Unhealthy competition between hajj and umrah travel agents. d) Flight schedules that change frequently from AirLines / weather. e) No travel visa was issued due to problems from the Saudi Embassy in Jakarta and in Saudi Arabia. The solution: a) There must be a cooperation agreement between agencies running well so that the implementation of the special Hajj and Umrah can run optimally. b) There is a clear legal basis from the Government in organizing special Hajj and Umrah c) Prospective pilgrims who have a high desire to perform Hajj and Umrah. d) The quality and dedication of the management of special Hajj and Umrah pilgrimages. e) Adequate equipment and funding for organizing the Hajj and Umrah pilgrimage

Keywords : Special Hajj, Special Hajj Implementation Agreement